

BAB I PENDAHULUAN

Laporan Kerja Praktik ini merupakan suatu karya tulis tugas akhir yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT SIPATEX yang berlokasi di Jalan Raya Laswi No.101 Majalaya Kabupaten Bandung. Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di PT SIPATEX dimulai pada tanggal 03 Oktober 2016 dan berakhir pada tanggal 29 Desember 2016.

PT SIPATEX pada awal berdirinya bergerak dalam bidang usaha pertenunan, namun seiring berjalannya waktu dan pesatnya permintaan pasar maka PT SIPATEX memperluas bidang usahanya yang meliputi proses persiapan kain, pencelupan, pencapan dan penyempurnaan kain. Hasil pemasaran hasil pencapan dan pencelupan PT SIPATEX dipasarkan di dalam dan luar negeri .

Praktik Kerja Lapangan diutamakan pada Departemen *Dyeing finishing 1* dan *printing* yang meliputi proses persiapan kain, pencelupan dan pencapan pada kain poliester dan CDP serta penyempurnaan kain. Proses persiapan kain di PT SIPATEX di bagi menjadi dua bagian yaitu untuk proses pencelupan dan proses pencapan, kemudian Proses Pencelupan di PT SIPATEX dibagi menjadi dua bagian pula yaitu proses pencelupan yang menghasilkan kain celup dan proses pencelupan yang di lanjutkan pada proses pencapan

Laporan Kerja Praktik ini terdiri dari empat bab. Bab I berisi tentang garis besar materi Laporan Praktik Kerja Lapangan. Bab II berisi mengenai bagian umum perusahaan meliputi perkembangan perusahaan, stuktur organisasi, permodalan dan pemasaran hingga ketenagakerjaan. Bab III berisi mengenai bagian produksi di Departemen *Dyeing-Finishing 1* dan *Printing* yang meliputi proses persiapan penyempurnaan, pencelupan, pencapan dan penyempurnaan, bagian yang diamati mulai dari perencanaan produksi hingga pengendalian mutu dan sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik dan uap, pengolahan air proses dan limbah, laboratorium dan gudang. .

Pada Bab IV laporan ini mendiskusikan mengenai analisis perbandingan Natrium hidrosulfit dengan Natrium Hidroksida pada resep pencucian reduksi yang digunakan di PT SIPATEX dengan perbandingan Natrium hidrosulfit dengan Natrium Hidroksida pada resep pencucian reduksi secara teori.

Perbandingan tersebut bertujuan untuk memperoleh kondisi optimum pada proses pencucian reduksi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan zat dengan menghasilkan kain hasil pencelupan yang baik dan biaya produksi yang lebih hemat.

Adapun kendala yang dihadapi yang mengakibatkan terbatasnya informasi yang didapatkan karena ada beberapa hal yang sulit mendapatkan informasi secara detail seperti pengolahan air proses limbah, bagian *maintenance* sehingga informasi yang diperoleh berupa penjelasan secara singkat dari beberapa kepala bagian setiap departemen.

